Jurnal Ilmiah Teknologi dan Informasia ASIA (JITIKA)
Vol.10, No.2, Agustus 2016
ISSN: 0852-730X

Analisis Website STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang (www.pradnya-paramita.ac.id) Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM)

Evy Sophia
STMIK PPKIA Pradnya Paramita
Email: evysophia@yahoo.co.id

ABSTRAK. STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang memiliki peran untuk melaksanakan fungsi memberikan pendidikan bagi seluruh warga negara Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *perceived usefullnes* , *Perceived Ease of Use* , *Perceived Website Quality* dan *Attitude Towards Using* terhadap *behavioral intention*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *perceived usefullnes* , *Perceived website qualitydan Attitude towards using* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*. Namun demikian *Perceived Ease of Use* tidak berpengaruh sigh terhadap *behavioral intention*. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut. Penelitian ini lingkupnya masih terbatas pada satu obyek saja, STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang. Untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam dan meningkatkan generalisasi kepada organisasi yang lain maka penelitian ini perlu diperluas dengan memasukkan obyek yang lain seperti Sekolah Tinggi Komputer di Seluruh Indonesia, atau lembaga lain yang mempunyai nafas serupa, yaitu perusahaan lembaga pendidikan. Penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

Kata kunci: STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang, Malang, *Behavioral intention*, *perceived usefullnes Perceived Ease of Use* , *Perceived Website Quality* , *Attitude Towards Using*

1. PENDAHULUAN

website adalah salah satu sarana penyebaran informasi-informasi tentang semua kegiatan kampus. Tidak hanya itu *website* salah satu sarana marketing keluar. *Website* juga sebagai salah satu media yang sangat penting dalam membantu pengolahan data informasi mengenai e-jurnal, perpustakaan online, pengolahan data akademik mahasiswa, dosen, administrasi, akademik, proses belajar mengajar, pengecekkan nilai mahasiswa,fasilitas kampus, kegiatan-kegiatan yang dilakukan baik oleh mahasiswa atau oleh dosen.

Pada pengembangan sebuah website sering terjadi kendala-kendala dalam pemahaman atas pentingnya dukungan teknologi informasi (information technology literate). Akibatnya banyak fakta yang cukup ironis yaitu banyaknya organisasi yang mengimplementasikan atau membuat sebuah website akan tetapi *website* tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna potensial bahkan mulai ditinggalkan pengunjung tetapnya. Ada banyak sebab yang mempengaruhi misalnya faktor software yang digunakan, antara lain desain antarmuka yang kurang baik dan kemudahan penggunaannya.

Untuk itu perlu dilakukan usaha-usaha untuk mengetahui factor-faktor apa yang berpengaruh atas penerimaan pemakai terhadap website www.pradnya-paramita.ac.id . Salah satu model penerimaan pemakai terhadap teknologi yang paling sesuai sampai sekarang adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) (Davis, 1989; Yi and Hwang, 2003)

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan dari Theory of Reasoned Action dimana TAM dikembangkan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan orang untuk menerima atau menolak teknologi informasi (Amnaoko and Salam, 2004). TAM menggunakan TRA sebagai dasar teoritis untuk menentukan hubungan sebab akibat . Komponen terpenting dalam TAM yang digunakan untuk menentukan apakah teknologi informasi tersebut bisa diterima atau tidak adalah mengukur bagaimana kegunaan yang dirasakan *(perceived usefulness)*, persepsi kemudahan penggunaan *(perceived ease of use)*, kualitas dari teknologi informasi *(perceived website quality)* dan sikap pengguna, niat dan perilaku *(Attitude Towards)* penggunaan komputer yang sebenarnya untuk menggunakan teknologi informasi (Legislatif, et. al., 2003).

2. LANDASAN TEORI

2.1 Website

Website juga bisa diartikan sekumpulan halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. *Website* merupakan sebuah komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara animasi sehingga menjadi informasi yang sangat menarik bagi penggunanya.

2.2 Metode *Technology Acceptance Model (TAM)*

TAM Salah satu model terkenal yang terkait dengan penerimaan dan penggunaan teknologi. TAM pertama kali dikemukaan oleh Davis pada tahun 1986.

Model TAM dikembangkan dari teory psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi system informasi yang berlandaskan pada kepercayaan *(belief)*, sikap (*Attitude*), keinginan (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Tujuan model ini adalah menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan teknologi sistem informasi itu sendiri. Model ini menjelaskan tentang penerimaan Teknologi Sistem Informasi dengan dipengaruhi oleh variable kemanfaatan (*usefulness)* dan variable kemudahan pemakaian *(ease of use)* dimana keduanya memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang telah teruji secara empiris. Dalam penelitian ini menggunakan 4 (empat) komponen dari model TAM yaitu : *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease Of Use* (PEOU), *Perceived Website Quality* (PWQ) dan *Attitude Towards Using* (ATU)

2.2.1 *Perceived Usefulness* (PU)

Perceived Usefulness (PU) didefinisikan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Davis (1989) mendefinisikan PU sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan dapat mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Persepsi terhadap kemanfaatan dipandang sebagai kemampuan subjektif pengguna di masa depan, dimana dengan menggunakan system aplikasi yang spesifik akan meningkatkan kinerja dalam kontek organisasi. Konsep PU diukur melalui indicator seperti meningkatkan kinerja pekerjaan, menjadikan pekerjaan lebih mudah serta keseluruhan teknologi yang digunakan dirasakan bermanfaat (Yi and Hwang, 2003).

2.2.2 Perceived Ease Of Use (PEOU)

Perceived Ease Of Use (PEOU) didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sebeuah teknologi tertentu merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras bagi pemakainya karena penggunaan teknologi tersebut sesuai keinginan pemakai. Dalam Davis (1989) dijelaskan PEOU adalah sebuah teknologi yang didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa computer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Indicator yang digunakan untuk mengukur PEOU adalah mudah dipelajari, fleksibel, dapat mengontrol pekerjaan, serta mudah digunakan.

2.2.3 Perceived Website Quality (PWQ)

Kualitas website yang bersangkutan dengan personalisasi halaman web. Penampilannya memainkan peran besar dalam popularitas situs di samping isi halaman-halamannya. Konsistensi user interface, kemudahan penggunaan, tingkat respons, dokumentasi mutu, dan kadang-kadang, kualitas dan pemeliharaan dari kode program penting bagi pengguna. Oleh karena itu, kualitas website merupakan masalah penting dalam penerimaan sebuah teknologi bagi pengguna

2.2.4 *Attitude Towards Using (ATU)*

Dalam Davis (1993) *Attitude Towards Using* (ATU) didefinisikan sebagai sikap terhadap penggunaan system yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya. Konsep ini didukung oleh Widyarini (2005) bahwa sikap adalah pernyataan dari apa yang kita sukai dan tidak kita sukai. Sikap seseorang terdiri atas unsur koqnitif/ cara pandang, afektif dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku *(behavioral components).* Ada juga yang menyatakan bahwa sikap adalah sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap konsekuensi suatu perilaku. Model yang diusulkan bisa dilihat pada Gambar 1.

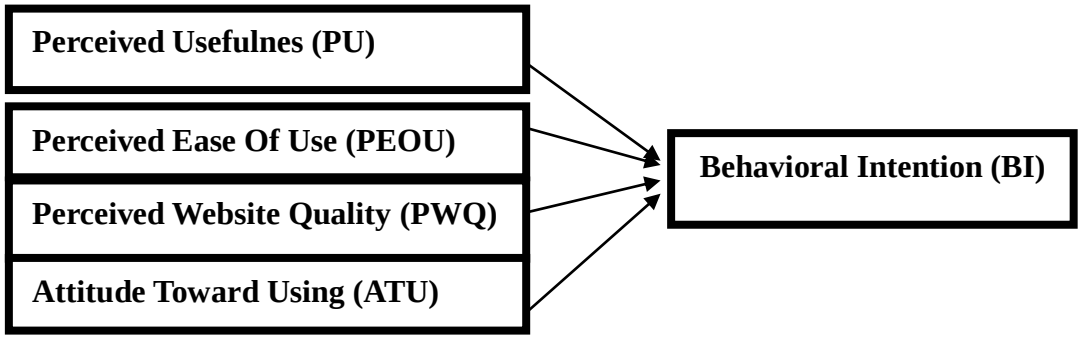

Gambar 1. Model yang diusulkan

3. METODOLOGI

Dalam menganalisis TAM dalam Website STMIK PPKIA pradnya paramita mengunakan *explanatory research* dimana penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesa yang dirumuskan. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dan data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner yang diberikan. kepada responden sehubungan dengan variabel independen penelitian meliputi: *Perceived usefulness* X1), *perceived ease of use* (X2), *perceived website quality* (X3) dan *attitude towards using* (X4). Sementara *Behavioral intention* (Y) merupakan variabel dependen.

3.1 Analisis Instrumen Penelitian

3,1,1 Validitas

Uji validitas internal ini dapat diproses melalui paket program SPSS for Windows 18.00. Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai signifikansi koefisien korelasi antar masing-masing item pertanyaan mempunyai total skor lebih kecil dari nilai signifikansi ($p < 0,05$). Uji validitas dilaksanakan pada mahasiswa STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang. Hasil yang diperoleh menunjukkan item-item pengukuran pada variabel X1 sampai dengan X4 dan Y mempunyai koefisien korelasi berkisar antara 0,605sampai dengan 0,938 pada tingkat signifikansi $p < 0,01$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item yang digunakan mempunyai validitas tinggi

3.1.2 Reliabilitas

kriteria pengujiannya adalah apabila nilai reliabilitas instrumen di atas 0,6 atau 60%, berarti terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%. Sebaliknya jika nilai reliabilitas kurang dan 0,6 atau 60% berarti tidak terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%. Uji reliabilitas dilaksanakan pada mahasiswa STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang. Hasil yang diperoleh menunjukkan Item-item pengukuran pada variabel X1 sampai dengan X4 dan Y mempunyai Cronbach Alpha berkisar antara 0,652 sampai dengan 0,930 di mana semuanya lebih besar dari 0,06. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item yang digunakan mempunyai reliabilitas tinggi.

3.2 Analisis Data

3.2.1 Uji Asumsi Klasik

Koefisien regresi dalam model regresi akan ditaksir dengan metode Ordinary Least Square (OLS). Estimasi yang terbaik akan diperoleh jika nilai rata-rata hasil estimasi akan sama dengan nilai yang sebenarnya yaitu hasil estimasi bersifat tidak bias.

3.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas . Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah sebagai berikut: (i) Nilai yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen. (ii) Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. (iii) Multikolinearitas dapat juga dilihat dari: (1) Nilai tolerance dan lawannya (2) Variance Inflation Factor (VIF).

Tolerance pengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1/Tolerance). Nilai Cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance < 0,10 atau sama dengan nilai VIF >10 (Ghozali, 2006)

3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

3.2.4 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi komulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi komulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data adalah normal, maka data yang menggambarkan data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya .(Ghozali, 2006). Dasar pengambilan keputusan dalam metode ini adalah :

a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengkuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

3.3 Analisa Statistik

3.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan model analisis regresi linier berganda. Model yang digunakan adalah sebagai berikut.

Y = a b1x1 + b2x2 + b3x3 + b4x4

Keterangan

Y = *Behavioral intention*
a = Konstanta
b1-b5 = Koefisien regresi
X1 = *Perceived usefulness*
X2 = *Perceived ease of use*
X3 = *Perceived website quality*
X4 = *Attitude towards using*

3.3.2 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis H1, H2, H3 dan H4 digunakan uji t, yaitu untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dan dependen dikatakan secara parsial berpengaruh signifikan jika level signifikansi lebih kecil dari nilai alpha.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Demografis Responden

STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang adalah salah satu lembaga pendidikan di Kota Malang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 102 mahasiswa orang. Adapun identifikasi karakteristik responden yang dibahas meliputi jenis kelamin, umur, jurusan dan tingkat

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari pengolahan data yang dilakukan, diperoleh rekapitulasi responden berdasarkan jenis kelamin. Karakteristik responden menurut jenis kelamin ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	prosentase
Laki-laki	69	67.65%
perempuan	33	32.35%

Sumber : Data primer diolah, 2015

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Dari pengolahan data yang dilakukan, diperoleh rekapitulasi responden berdasarkan jenis umur. Karakteristik responden menurut umur bisa dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden Menurut Umur

Umur	Jumlah	prosentase
19-20	33	32.35%
21-25	55	53.92%
26-Keatas	14	13.73%

Sumber : Data primer diolah, 2015

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Dari pengolahan data yang dilakukan, diperoleh rekapitulasi responden berdasarkan program studi. Karakteristik responden berdasarkan program studi ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan program studi

Program studi	Jumlah	Prosentase
SI	47	46.08%
TI	44	43.14%
MI	11	10.78%

Sumber : Data primer diolah, 2015

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Internet

Dari pengolahan data yang dilakukan, diperoleh rekapitulasi responden berdasarkan penggunaan internet. Karakteristik responden menurut penggunaan internet ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Karakteristik Responden Menurut Penggunaan Internet

Penggunaan Internet	Jumlah	Prosentase
1-5 tahun	15	14.71%
6-10 tahun	61	59.80%
11-15 tahun	21	20.59%
16 tahun ke atas	5	4.90%

Sumber : Data primer diolah, 2015

4.2 Pengujian Kelayakan Instrumen

Hasil uji validitas bias dilihat dalam Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	Tingkat signifikansi	Keterangan
X1. *Perceived usefulness*	X1.1	.814**	0.000	Valid
	X1.2	.814**	0.000	Valid
	X1.3	.921**	0.000	Valid
	X1.4	.873**	0.000	Valid
	X1.5	.845**	0.000	Valid
	X1.6	.842**	0.000	Valid
X2 *Perceived ease of use*	X2.1	.742**	0.000	Valid
	X2.2	.684**	0.000	Valid
	X2.3	.782**	0.000	Valid
	X2.4	.734**	0.000	Valid
	X2.5	.703**	0.000	Valid
	X2.6	.742**	0.000	Valid
X3. *Perceived website quality*	X3.1	.792**	0.000	Valid
	X3.2	.820**	0.000	Valid
	X3.3	.889**	0.000	Valid
	X3.4	.797**	0.000	Valid
	X3.5	.637**	0.000	Valid
X4. *Attitude towards using*	X4.1	.707**	0.000	Valid
	X4.2	.753**	0.000	Valid
	X4.3	.710**	0.000	Valid
	X4.4	.729**	0.000	Valid
	X4.5	.769**	0.000	Valid
Y. *Behavioral intention*	Y1	.833**	0.000	Valid
	Y2	.729**	0.000	Valid
	Y3	.712**	0.000	Valid

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	Tingkat signifikansi	Keterangan
	Y4	.791**	0.000	Valid
	Y5	.795**	0.000	Valid

Sumber: data primer diolah, 2015
**: signifikan dengan tingkat signifikansi < 0,01

Hasil uji validitas instrument baik pada bagian *Perceived usefulness*, *Perceived ease of use* dan *Perceived website quality*, *Attitude towards using* maupun *Behavioral intention* memberikan hasil uji yang valid. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah lebih kecil daripada 0,05.

Hasil Uji Hasil uji reliabilitas atau *perceived ease of use* dijelaskan pada table 6 berikut.

Tabel 6. Uji Reliabilitas Item Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Nilai rekomendasi	Keterangan
X1. *Perceived usefulness*	0,923	>0.60	Reliabel/andal
X2 *Perceived ease of use*	0,820	>0.60	Reliabel/andal
X3. *Perceived website quality*	0,849	>0.60	Reliabel/andal
X4. *Attitude towards using*	0,769	>0.60	Reliabel/andal
Y. *Behavioral intention*	0,827	>0.60	Reliabel/andal

Tabel 6 menerangkan bahwa tingkat keandalan atau reliabilitas instrument yang dipergunakan pada penelitian ini adalah dapat diterima. Hasil ini di buktikan dari nilai koefisien reliabilitas pada kisaran 0,769– 0,923 adalah lebih besar dari nilai rekomendasi sebesar 0,60 (Nunally, 1978). Ini berarti bahwa seluruh instrumen penelitian adalah reliable.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Hasil Uji Asumsi Multikolinieritas

Hasil uji Multikolinieritas dijelaskan pada table 7 di bawah ini :

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas Dengan Nilai VIF

Variabel	Nilai VIF	Keterangan
X1. *Perceived usefulness*	1.872	Tidak terjadi multikolinieritas
X2 *Perceived ease of use*	3.209	Tidak terjadi multikolinieritas
X3. *Perceived website quality*	2.240	Tidak terjadi multikolinieritas
X4. *Attitude towards using*	1.688	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data primer diolah, 2015

Dari hasil perhitungan yang ada di Tabel 7di atas, masing-masing variabel bebas menunjukkan nilai VIF antara 1.688 – 3.209 kurang dari 10, maka dalam analisis ini tidak terjadi masalah multikolinieritas.

4.3.2 Uji Asumsi Heteroskedastitas

Hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 18 menunjukkan hasil gambar 2.

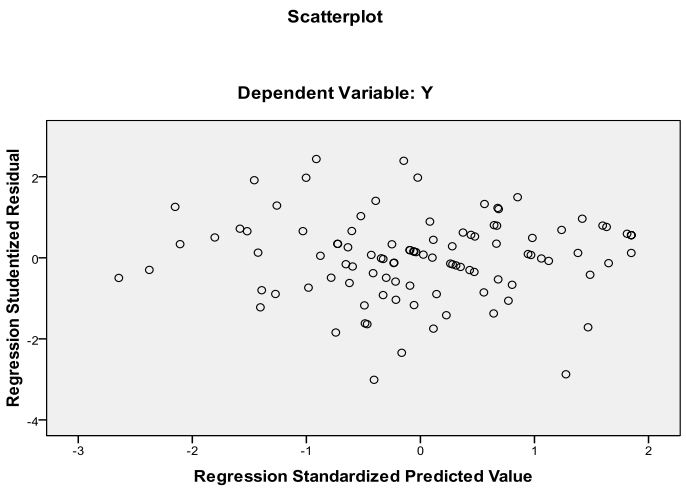

Gambar 2. Grafik Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah nol serta tidak membentuk pola tertentu. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh tidak menunjukkan tanda heteroskedastisitas sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

4.3.3 Hasil Uji Asumsi Normalitas

Hasil Uji Asumsi Normalitas dijabarkan dalam gambar 3 di bawah ini :

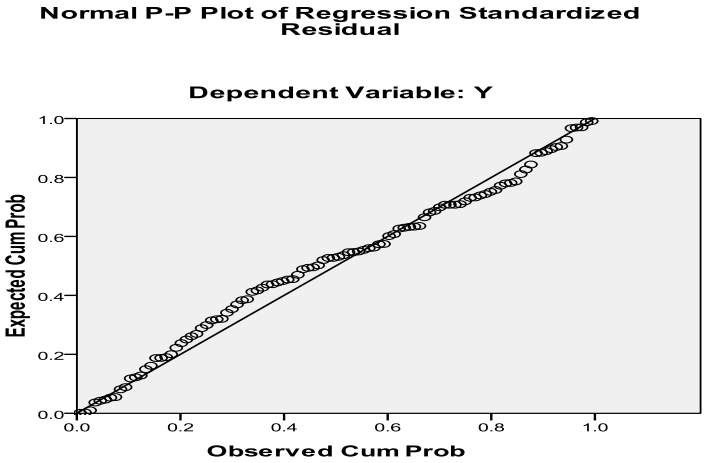

Gambar 3. Uji Normalitas

Dari gambar 3 dapat dilihat bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi, sebaran data memiliki pola berbentuk garis lurus di sekitar garis diagonal.

4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi

Gujarati (1988: 217) mengemukakan bahwa apabila hasil perhitungan DW sekitar 2 atau 2 = 2 – 2r jadi r=0 berarti tidak ada autokorelasi, namun jka DW=-0 maka terjadi autokorelasi positif sempurna (r = +1). Sebaliknya jika DW=4 maka terjadi autokorelasi negatif sempurna (r=-1). Di anggap non autokorelasi apabila koefisien Durbin Watson berada di antara 1 dan 3 atau 1 < D < 3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa DW yang diperoleh adalah 2,160 di antara 1 dan 3. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4.4 Hasil Analisis Regresi

Pada penelitian berhubungan dengan analisis pengaruh masing-masing variabel *Perceived usefulness*, *Perceived ease of use*, *Perceived website quality* dan *Attitude towards using* terhadap *Behavioral intention*. Pembuktian yang berhubungan dengan ketiga tujuan ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Hasil-hasil analisis disajikan pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Beta	p-value	Keterangan
X1. *Perceived usefulness*	.199	.052	Positif dan signifikan
X2 *Perceived ease of use*	.089	.505	Tidak signifikan
X3. *Perceived website quality*	.286	.011	Positif dan signifikan
X4. *Attitude towards using*	.261	.008	Positif dan signifikan

Sumber: Data primer diolah, 2015

Dari tabel tersebut di atas, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

Y = 0.199 X1 + 0.089 X2 + 0.286 X3 + 0.261 X4

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Pengujian Hipotesis H1

Hipotesis H1 menyatakan bahwa *perceived usefullnes* (PU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention.* Hasil uji-t menunjukkan bahwa koefisien beta pengaruh *perceived usefullnes* terhadap *behavioral intention* adalah 0,199 dengan nilai p 0,05 ≤ 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *perceived usefullnes* secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap *behavioral intention.* Pengaruhnya adalah sebesar 0,999 dengan arah yang positif dan signifikan. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa H1 diterima.

4.5.2 Pengujian Hipotesis H2

Hipotesis H2 menyatakan bahwa *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention.* Hasil uji-t menunjukkan bahwa koefisien beta pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *behavioral intention* adalah 0,089 dengan nilai p 0,505 ≥ 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* secara positif tetapi tidak signifikan berpengaruh terhadap *behavioral intention*. Pengaruhnya adalah sebesar 0,086 dengan arah yang positif tetapi tidak signifikan. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa H2 ditolak.

4.5.3 Pengujian Hipotesis H3

Hipotesis H3 menyatakan bahwa *Perceived Website Quality* (PWQ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention.* Hasil uji-t menunjukkan bahwa koefisien beta pengaruh *Perceived Website Quality* terhadap *behavioral intention* adalah 0,286 dengan nilai p 0,01 ≤ 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *Perceived Website Quality* secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap *behavioral intention.* Pengaruhnya adalah sebesar 0,286 dengan arah yang positif dan signifikan. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa H3 diterima.

4.5.4 Pengujian Hipotesis H4

Hipotesis H4 menyatakan bahwa *Attitude Towards Using (ATU)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intentions.* Hasil uji-t menunjukkan bahwa koefisien beta pengaruh *Attitude Towards Using* terhadap *behavioral intention* adalah 0,261dengan nilai p 0,00 ≤ 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *Attitude Towards Using* secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap *behavioral intention*. Pengaruhnya adalah sebesar 0,261 dengan arah yang positif dan signifikan. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa H4 diterima.

4.6 Hasil Penelitian

4.6.1. Pengaruh *Perceived Usefulness* Terhadap *Behavioral Intention*

Hasil analisis regresi menjelaskan bahwa *Perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral intention*. Hasil tersebut membuktikan bahwa Website STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang: (1) memungkinkan mahasiswa lebih cepat mendapatkan informasi, (2) memungkinkan mahasiswa lebih mudah mencari informasi akademik (3) meningkatkan kinerja mahasiswa sebagai mahasiswa (4) meningkatkan efektivitas mahasiswa dalam mendapatkan informasi (5) meningkatkan produktifitas mahasiswa dan (6) memberikan manfaat bagi mahasiswa.

4.6.2. Pengaruh Perceived ease of use Terhadap Behavioral intention

Hasil analisis regresi menjelaskan bahwa *Perceived ease of use* berpengaruh positif tetapi tidak terhadap *Behavioral intention*. Hasil tersebut membuktikan bahwa Website STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang: (1) tidak mudah untuk dipelajari, (2) Website tidak dapat diakses dengan mudah dari Kampus,warnet/rumah, (3) Tampilan menu pada website tidak mudah dipahami, (4) Mahasiswa tidak mudah berinteraksi dengan dosen, petugas administrasi dan teman melalui website, (5) Kemudahan penggunaan website tidak mempelancar pekerjaan dan (6) Menu yang ada pada website tidak mudah untuk digunakan.

4.6.3. Pengaruh *Perceived Website Quality* Terhadap *Behavioral Intention*

Hasil analisis regresi menjelaskan bahwa *Perceived Website Quality* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Hasil tersebut membuktikan bahwa Website STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang: (1) Fungsi dari konten atau isi yang ada dalam website sudah mengakomodasi penyampaian informasi pihak kampus, (2) Website dapat digunakan secara baik oleh mahasiswa, civitas akademik & dosen guna menyediakan informasi yang up to date tentang kampus, (3) Pengelolahan website mudah dilakukan, (4) Website sangat mudah dipelajari dan dioperasikan dan (5) Website dapat berjalan dengan baik di *browser* yang miliki mahasiswa.

4.6.4. Pengaruh *Attitude Towards Using* Terhadap *Behavioral Intention*

Hasil analisis regresi menjelaskan bahwa *Attitude Towards Using* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Hasil tersebut membuktikan bahwa pada Website STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang: (1) Tampilan visual website STIMATA menyenangkan, (2) Pembangunan website STIMATA merupakan ide yang bagus untuk mahasiswa, (3) Pembangunan website STIMATA dinilai perlu bagi mahasiswa, (4) Website STIMATA digunakan oleh seluruh mahasiswa dan (5) Pembangunan website STIMATA merupakan ide yang bijaksana dari kampus.

5. KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa baik *Perceived usefulness*, *Perceived website quality*, *Attitude towards using* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral intention*. Ini berarti bahwa untuk meningkatkan *Behavioral intention* pada STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang maka dapat memperhatikan ketiga variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Davis, F.D. 1989. '*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptence of Information Technology"* dalam MIS Quarterly, Vol. 13, No. pp 319-340

[2] Yi My and Hwang Y. 2003. Predicting the use of web-based information systems: self-efficacy, enjoyment, learning goal orientation, and the technology acceptance model. International Journal of Human–Computer Studies 59, 431–449.

[3] Amoako, Gyampah K and Salam AF. 2004. An extension of the technology acceptance model in an ERP implementation environment. Information & Management 41, 731–745

[4] Ghozali, Imam. H. Prof. Dr. M.Com., Akt, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Cetakan ke 4, Badan Penerbit Undip, Semarang.

[5] Nunally, J. C. 1978. "*Psychometric Theory*, New York,Mc Grow Hill.

[6] Gujarati, Damodar, 2005. *Basic Econometrics*, Third Edition, Mc Graw-Hill International Editions, Mc Graw-Hill, Inc, Singapore.